

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang memberikan pemahaman berdasarkan metodologi yang bersifat menyelidiki suatu fenomena sosial yang ada didalam masyarakat.²³ Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya tidak diolah dalam bentuk kalkulasi angka-angka, melainkan dengan cara menyampaikan pemikiran atau wawancara peneliti terkait dengan data yang diambil dari subjek yang diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah pencarian data di lapangan (lokasi penelitian), karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks atau dokumen dokumen tertulis atau terekam.²⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Jalan Brawijaya NO. 09 Majegan Kelurahan Wlingi Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.

²³Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, Ed, 1, Cet. 1, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 42" (n.d.).

²⁴Husen Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 3, n.d.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode atau instrumen pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam hal ini adalah sistem pengelolaan daur ulang sampah plastic dan sampah petani.²⁵

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Dalam hal ini adalah dari buku-buku, artikel dan karya ilmiah.²⁶

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁵Saifuddin Azwar, "Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91." (n.d.).

²⁶Ibid.

a. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi subjektif seputar lokasi penelitian di Kelurahan Wlingi Kabupaten Blitar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.²⁷

c. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicara mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.²⁸

²⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), 240, n.d.

²⁸Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, 31., n.d.

d. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan bagian dari sebuah proposal penelitian yang berisikan informasi-informasi yang diperoleh dari jurnal, buku dan kertas kerja (*working paper*).²⁹

E. Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan dan merupakan bagian penting dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mengatur urusan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Penelitian ini menggunakan teknik analisi sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan perhatian pada pederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.³⁰

b. Penyajian data

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³¹

²⁹Afriza, “Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 122” (n.d.).

³⁰Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 242., n.d.

³¹Andi Prastowo, “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian, 244” (n.d.).

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data.³²

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

a. Triangulasi

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.³³ Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen atau data-data yang berkaitan.

³²Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2009, n.d.

³³Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), 29

b. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pastidan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.³⁴

G. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti melakukan beberapa tahapad dalam melakukan penelitian ini. Tahapan penelitian yang digunakan peneliti ada 8 tahap, yaitu:

1. Memilih obyek penelitian. Obyek penelitian sebagai tempat dan sebagai sumber informasi untuk di ambil informasi untuk membantu dalam pengumpulan data dalam melakukan penelitian. Pemilihan obyek secara tepat dan sesuai dengan judul yang diambil dalam melakukan penelitian akan lebih mempermudah dalam melakukan pengumpulan data.
2. Sebelum melakukan penelitian ke tempat yang akan di teliti peneliti menyusun proposal penelitian untuk di ajukan kepada perusahaan yang akan diteliti guna meminta izin untuk melakukan penelitian.
3. Setelah adanya persetujuan dari perusahaan yang akan diteliti peneliti menyiapkan bahan untuk ditanyak kepada pihak perusahaan.

³⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), 240.

4. Sebelum melakukan wawancara peneliti mempersiapkan pedoman wawancara. Sebelum melakukan wawancara pastikan pedoman wawancara telah siap untuk digunakan, untuk memudahkan peneliti pada saat proses berlangsungnya wawancara dengan narasumber.
5. Izin untuk melaksanakan wawancara dengan narasumber, izin dilakukan sebelum melaksanakan proses wawancara.
6. Mengelolah semua data yang berasal dari narasumber. Kemudian data dijadikan ke dalam bentuk uraian, tabel, grafik atau gambar agar dapat mempermudah peneliti dalam pengambilan kesimpulan.
7. Menganalisis data. Setelah data di olah dan dikelompokkan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data guna mendapatkan kesimpulan dengan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat.
8. Membuat laporan penelitian yaitu berupa proposal penelitian dengan melaksanakan konsultasi kepada pembimbing yang akan mengarahkan untuk perbaikan.³⁵

³⁵ "M. Burhan Mungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 71 – 72." (n.d.).